

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1057-1064
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan tata kelola pekarangan berbasis ekonomi digital di Dusun Ngunan-unan Sanden Bantul

Dini Yuniarti*, Endang Sri Rejeki, Adhitya Rechandy Christian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan,
Jalan Kapas No. 09 Semaki, Yogyakarta, Indonesia
Email: dini.yuniarti@uad.ac.id*

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan sosialisasi pentingnya peningkatan tata kelola kegiatan berupa administrasi dan keuangan pekarangan. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan system serta pendampingan penyusunan system administrasi dan keuangan kegiatan pekarangan kepada masyarakat Dusun Ngunan-ngunan. Pengabdian ini menggunakan metoda sosialisasi, pendampingan dan pelatihan. Sosialisasi pada pengabdian ini adalah memperkenalkan peran tata kelola administrasi dan keuangan terhadap perkembangan program. Sedangkan, pendampingan pada pengabdian ini meliputi penyusunan administrasi dan keuangan, serta pelatihan system administrasi. Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Ngunan-unan, Desa Srigading, Kecamatan Sanden Yogyakarta. Jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak empat orang. Pendampingan dari tim PPM terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat Dusun Ngunan-ngunan mengenai profil dusun dan rencana ke depan yang akan dilakukan, Masyarakat memiliki pemahaman bersama mengenai visi, misi dusun ke depan. Selain itu ada pendampingan untuk embrio dusun destinasi wisata. Selain itu adanya sosialisasi dan pendampingan penyusunan AD ART meningkatkan pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu terjadi peningkatan keberdayaan mitra berupa pengetahuan dan keterampilan di Dusun Ngunan-unan serta AD ART Lumbung Pangan.

Kata kunci: tata kelola, ekonomi, pekarangan.

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge of the socialization of the importance of improving the management of activities in the form of yard administration and finance. In addition, this service aims to provide system training and assistance in the preparation of the administrative and financial system for yard activities to the people of Ngunan-ngunan Hamlet. This service uses socialization, mentoring and training methods. The socialization of this service is to introduce the role of administrative and financial governance to the development of the program. Meanwhile, assistance in this service includes the preparation of administration and finance, as well as administrative system training. This service was carried out in Ngunan-unan Hamlet, Srigading Village, Sanden District, Yogyakarta. The number of

students involved was three people. Assistance from the PPM team increased the knowledge of the people of Ngunan-ngunan Hamlet regarding the profile of the hamlet and future plans to be carried out. The community has a common understanding of the village's vision and mission in the future. In addition, there is assistance for embryonic hamlets of tourist destinations. In addition, the existence of socialization and assistance in the preparation of AD ART increases public knowledge. Therefore, there is an increase in partner empowerment in the form of increased knowledge and skills in Ngunan-unan Hamlet and the AD ART of the Food Barn.

Keywords: *governance, economic, yard*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan pekarangan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Menurut (1) karakteristik dari pemanfaatan lahan pekarangan umumnya masih bersifat sambilan atau mengisi waktu luang dan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Badan Litbang Pertanian memiliki program unggulan untuk lahan pekarangan, salah satunya adalah Kawasan Rumah Pangan Lestari yaitu KRPL disusun untuk menangkap peluang pemanfaatan pekarangan yang masih sangat prospektif sebagai penghasil pangan. Bahkan KRPL didesain dengan memperhatikan kaitan antara sektor hulu (perbenihan) hingga hilir (pemasaran/pasca panen).

Studi yang mengkaji tentang dampak KRPL adalah (2) yang menganalisis dampak pemanfaatan pekarangan dengan konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dari aspek sosial dan ekonomi di Propinsi Kalimantan Timur meliputi Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kota Bontang dan Kabupaten Berau. Jenis kawasan dikelompokkan menurut kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dalam sistem budidaya, produksi produk olahan dan manfaat yang dirasakan. Aspek ekonomi antara lain terdapat penghematan pengeluaran pangan, peningkatan tren permintaan dan harga jual yang menguntungkan. Arah pendayagunaan pekarangan menjadi lebih berorientasi hasil untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan keluarga. Secara ekonomi penerapan KRPL dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga serta ikut andil dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga.

Beberapa pengabdian telah dilaksanakan berkaitan dengan peningkatan pekarangan yang berfokus pada teknik dan komoditas. Untuk teknik antara lain vertikultur (3), teknik tanaman hortikultura (*mix cropping*) yang dipadukan dengan usaha ternak dan pemeliharaan ikan, (4). Pemanfaatan lahan pekarangan dengan teknologi budidaya hidroponik (2). Untuk jenis tanaman atau ternak yang dikembangkan antara lain tanaman Lidah Buaya (5), tanaman buah-buahan seperti pisang, sawo dan rambutan (4).

Dusun Ngunan-unan Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Yogyakarta telah mengaplikasikan konsep KRPL melalui Komunitas Bumi Ijo. Masyarakat telah melakukan optimalisasi lahan pekarangan menjadi lebih produktif dan memiliki nilai ekonomi bagiarganya. Masyarakat tersebut telah memanfaatkan pekarangan dengan menanam pekarangan dengan tanaman obat, sayuran, buah dan tanaman hias, serta ternak lele. Untuk lebih meningkatkan nilai ekonomi pekarangan, Tim Pengabdian LPPM UAD telah melakukan beberapa program, antara lain pemberian tambahan bis beton lele sebanyak 37 unit, sosialisasi edukasi nilai ekonomi pekarangan untuk meningkatkan pemahaman nilai ekonomi pekarangan, pelatihan pengolahan hasil pekarangan dan pemasaran. Gambar 1-4 menunjukkan program yang dilakukan .



Gambar 1. Pendistribusian Bis Beton Lele



Gambar 2. Pendistribusian Bibit Lele



Gambar 3. Sosialisasi Edukasi Nilai Ekonomi Pekarangan



Gambar 4. Pelatihan Pegolahan Lele

Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan, telah terbentuk Bank Lele di Dusun Ngunan-unan, bernama Pabuletos (Papane Bok Lelena Satus). Gambar 5 menunjukkan Identitas Bank Lele dan pelayanan yang diberikan meliputi simpanan hasil panen, jual beli hasil panen, jual beli pakan lele, dan produksi pakan lele.



Gambar 5. Bank Lele Dusun Ngunan-unan Desa Srigading, Sanden, Bantul

Jumlah bis beton lele berjumlah 150 bis beton. Banyaknya jumlah bis beton lele dan produk pekarangan lain seperti sayuran, tanaman hias, jamu, dan media tanam memerlukan program pengembangan lebih lanjut agar memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra yang diwakili oleh Pak Dukuh Dusun Ngunan-unan dan mitra dari ZIS Indosat, maka program lanjutan yang diperlukan untuk program peningkatan pekarangan berupa tata kelola oraginsasi, yang dibagi menjadi tiga hal yaitu

1. Pengadministrasian kegiatan dan keuangan kegiatan
2. Tata ruang kegiatan pekarangan
3. Pemanfaatan teknologi informasi

Peningkatan tata kelola akan menjadi penting untuk kinerja organisasi, dalam hal ini bank Lele yang baru saja berkembang. Tata kelola sendiri menurut KBBI (6) adalah mengelola mengendalikan; menyelenggarakan (pemerintahan dan sebagainya); 2 mengurus (perusahaan, proyek, dan sebagainya); menjalankan. yang baik akan mendorong pengembangan kapasitas kelembagaan dan pembudayaan nilai-nilai tata kelola perkotaan yang baik. Salah satu studi yang berkaitan dengan tata kelola adalah studi dari (7). Meskipun fokusnya pada kota namun bisa diaplikasikan pada entitas lain. Tata kelola kota yang baik akan mendorong pengembangan kapasitas kelembagaan dan pembudayaan nilai-nilai tata kelola perkotaan yang baik. Tujuan dari tata kelola kota adalah meningkatkan peran pemangku kepentingan kota dalam pengelolaan kota berkelanjutan sebagai agent of change, agent development, dan agent of social control dengan tetap menjunjung tinggi nilai, norma, dan etika. Hasil studi menunjukkan kepemimpinan dan tata kelola dua hal yang tidak bisa dipisahkan untuk mewujudkan kota berkelanjutan, antara keduanya saling berkaitan.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijabarkan dalam pendahuluan, serta penelitian terdahulu, maka solusi permasalahan yang pelaksana ajukan focus pada dua program yaitu Pengadministrasian komunitas dan Pemanfaatan teknologi Informasi. Untuk itu solusi permasalahan kami ajukan adalah:

1. Sosialisasi dan edukasi peran tata kelola terhadap perkembangan kegiatan
2. Sosialisasi, edukasi dan pendampingan penyusunan AD ART

METODE

Pelaksanaan pengabdian berbentuk sosialisasi dan edukasi dengan menggunakan metoda ceramah dan diskusi. Materi meliputi sosialisasi profil Pedukuhan Ngunan-unan, penyusunan tata kelola berupa sosialisasi, edukasi dan pendampingan penyusunan AD ART, dan pelatihan sosialisasi sistem administrasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada persiapan penyusunan profil tanggal 10-15 April 2021, sosialisasi profil 16 April 2021, survei identifikasi potensi 20 Mei 2021, sosialisasi, edukasi dan pendampingan penyusunan AD ART pada dan 3 Oktober 2021. Pengabdian dilaksanakan di Pedukuhan Ngunan-unan, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul dan melibatkan 4 mahasiswa. Mitra yang terlibat antara lain Ketua Komisi II DPRD DIY, Dinas Pariwisata DIY, Rumah Zakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Penyusunan Profil Dusun Ngunan-ngunan

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil menunjukkan pelaksanaan sosialisasi beserta foto-foto kegiatan. Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi dua kegiatan yang dilaksanakan dalam dua kali kegiatan. Pelaksanaan pertama adalah menyusun profil Dusun Ngunan-unan, pendampingan potensi pedukuhan, penyusunan tata kelola administrasi mitra. Pendampingan tata kelola berupa penyusunan profil dan presentasi profil. Pendampingan tata kelola berupa profil dilakukan tanggal 10-15 April 2021. Untuk pendampingan mitra selanjutnya dengan mempresentasikan profil mitra pada tanggal 16 April 2021 di hadapan Ketua Komisi II DPRD, Dinas Pariwisata Pemprov DIY, ASITA DIY dan masyarakat. Tindaklanjut kegiatan adalah identifikasi dan penguatan konsep profil dusun pada tanggal 20 Mei 2021 dengan mendatangkan ahli pariwisata. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Dusun Ngunan-unan, Desa Srigading, Kecamatan Sanden dan Kabupaten Bantul.

Gambar 6 di bawah ini menunjukkan rangkaian kegiatan pada tanggal 16 April 2021, dimana pada kegiatan tersebut tim PPM UAD memaparkan profil Dusun Ngunan-unan di hadapan Ketua Komisi II DPRD DIY, Dinas Pariwisata Pemprov DIY dan ASITA DIY. Pada kesempatan tersebut juga dihadiri masyarakat Dusun Ngunan-unan.



Gambar 6. Kegiatan Presentasi Profil Tata Kelola Dusun Ngunan-ngunan

2. Program Pendampingan Tata Kelola Embrio Destinasi Wisata

Program selanjutnya adalah pendampingan tata kelola menuju dusun wisata. Program dilaksanakan dengan mendatangkan tenaga ahli pariwisata yaitu Yudi Kusumanaja, yang telah terbiasa mendampingi pengembangan desa wisata. Kegiatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi hal hal yang bisa dikembangkan di Dusun Ngunan-ngunan dengan melakukan survei lapangan. Gambar 7 menunjukkan kegiatan identifikasi tersebut.



Gambar 7. Pendampingan Tata Kelola Embrio Destinasi Wisata

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak dari kegiatan PPM adalah Dusun Ngunan-ngunan memiliki Profil Dusun yang menunjukkan Visi, Misi, Tujuan dan kegiatan yang telah dilakukan termasuk road map pencapaian ke depan. Secara ringkas profil Dusun Ngunan-ngunan yang disusun Tim PPM seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Ringkasan Profil Dusun Ngunan-ngunan

3. Program Pendampingan AD ART

Hasil lainnya adalah draft Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Lumbung Pangan. Penyusunan draft telah dilakukan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2021.. Adapun draft AD ART telah disusun oleh Tim PPM seperti disajikan pada Gambar 9. selain itu kegiatan organisasi, baik pencatatan, pendataan, laporan kegiatan dan keuangan direncanakan akan menggunakan *cloud storage* dalam bentuk penyimpanan dalam *Google Drive*, sehingga penyimpanan menjadi lebih efisien ringkas dan terjaga keberlanjutannya.

ANGGARAN DASAR/ ANGGARAN RUMAH TANGGA BANK PANGAN DUSUN NGUNAN-NGUNAN

BAB I NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1

Kelompok ini bernama *Kelompok Bumi Ijo* yang disingkat dengan "KBI.", dan selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut *Kelompok Bumi Ijo*.

1. Kelompok ini berkedudukan di JalanDusun Ngunan-Ngunan, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta
2. Jangka waktu berdiri dimulai sejak tanggal pembentukan, sampai dengan jangka waktu yang tidak terbatas, sesuai tujuannya.

BAB II LANDASAN, AZAS, TUJUAN PRINSIP

Pasal 2

1. Landasan Kelompok mengacu pada landasan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 juga berdasarkan atas azas kekeluargaan
2. *Kelompok Bumi Ijo*, bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka terwujudnya masyarakat maju, adil dan makmur.

Pasal 3

1. *Kelompok Bumi Ijo* melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip yaitu :
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
 - c. Pembagian Sisa Partisipasi Anggota dan atau Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adilsebanding dengan besarnya *tabungan* masing-masing anggota.
 - d. Kemandirian
 - e. Pendidikan bagi anggota
2. *Kelompok Bumi Ijo* melaksanakan usahanya juga menggunakan prinsip-prinsipekonomi

Gambar 9.

Draft AD ART Bank Pangan Ngunan-ngunan

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan meliputi:

- a. Menyediakan tempat kegiatan
- b. Koordinasi kegiatan di lapangan dengan masyarakat
- c. Menyiapkan perlengkapan di lapangan .

Dampak dari kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya tata kelola dan juga profil serta rencana ke depan pedukuhan. Selain itu juga adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai apa, bagaimana serta pentingnya AD ART bagi organisasi. Hal ini dinyatakan oleh tokoh masyarakat:

"Saya mengira AD ART berkaitan dengan anggaran ,ternyata bukan itu tapi mengenai tata kelola organisasi" (Pak T, tokoh masyarakat)

Oleh karena itu kegiatan PPM ini telah meningkatkan keberdayaan bagi masyarakat. Tabel 1 menyajikan keberdayaan masyarakat tersebut.

Tabel 1. Keberdayaan Mitra Kegiatan *PPM Non Reguler*

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ada	Tidak
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat Keterampilannya meningkat	V V	

SIMPULAN

Peningkatan pemahaman mengenai tatakelola akan mendorong peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan pedukuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan diskusi dengan tokoh masyarakat, dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan tata kelola organisasi. Masyarakat memiliki pemahaman yang besar mengenai profil pedukuhan, langkah ke depan dan pengelolaan organisasi lumbung pangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada LPPM UAD yang telah menyediakan anggaran bagi terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu juga kepadamasyarakat Dusun Ngunan-unan, Desa Srigading, Ketua Komisi II DPRD DIY, Dinas Pariwisata, ASITA, Rumah Zakat yang telah memberikan dukungan dan fasilitas bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. (2009). Optimalisasi Kebijakan Kredit Program Sektor Pertanian Di Indonesia. *Anal Kebijakan Pertanian Ashari*. 7(1):21–42.
- Badriah LS, Rahajuni D, Tini EW. (2019). Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. In: *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"14-*. 2019. p. 218–27.
- Kriswantoro H, Wahyudi F. (2015). Pola dan Intensitas Pemanfaatan Lahan Pekarangan DI Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. *Klorofil*. X(2):58–62.
- Kurnianingsih A, Setyati ED, Syawal Y. (2013). Optimalisasi Lahan Pekarangan Dengan Budidaya. *J Pengabdian Sriwij.*;21–4.
- Pujiati A, Sarungu JJ. (2017). Kontribusi Kepemimpinan dan Tata Kelola Kota Terhadap Kota Berkelanjutan. In: *Seminar Nasional dan Call for Paper 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti RI No20 Tahun 2017* [Internet]. Available from: <http://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/PRO/article/view/269>
- Putra YA, Siregar G, Utami S. (2019). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. In: *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*,. 2019. p. 122–7.
- Setiawan E. (2019). Arti Kata Kelola - Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. KBBI Online. Available from: <https://kbbi.web.id/kelola>.